

Journal

**Maktabatun: Jurnal Perpustakaan
dan Informasi** ISSN:xxxx-xxxx(Online) |

MANAJEMEN SELEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 ENREKANG

Ismaya¹, Madinatul Munawwarah Ridwan², Syahdan³, Andi Muhammad
Aminullah⁴, Nurlaeli Jamaluddin⁵

^{1,2,3,4,5}*Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Enrekang,
Kabupaten Enrekang, Indonesia*

Email:

¹*ismaya.aya1@gmail.com;* ²*madinamunawara@icloud.com;* ³*syahdanip@gmail.com;*
⁴*andy.oxide@gmail.com;* ⁵*nurlaelijamaluddin@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan seleksi bahan pustakamerupakan salah satu kegiatan perpustakaan untuk menunjang perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pemustaka. Kegiatan pengembangan koleksi merupakan kegiatan penting penunjang keberhasilan sebuah perpustakaan. Dalam penelitian ini akan terfokus pada seleksi dalam pengembangan koleksi itu sendiri, menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya. Pemilihan

buku artinya memilih buku untuk perpustakaan, pemilihan atau seleksi juga dapat dikatakan sebagai proses menolak bahan pustaka tertentu untuk perpustakaan. Istilah pemilihan atau seleksi “buku” dan pengembangan koleksi kadang-kadang digunakan sebagai suatu istilah yang sama. Hal ini disebabkan pemilihan buku merupakan bagian utama dari pengembangan koleksi. Pemilihan atau seleksi buku merupakan pekerjaan professional pustakawan yang penuh tantangan, dengan mempelajari para pemustaka maupun yang bukan pemustaka untuk dapat mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan. Adapun rumusan masalah dalam makalah ini adalah 1. Apa yang dimaksud seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah? 2. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah?. Seleksi bahan pustaka disini hanya akan terfokus pada perpustakaan sekolah yang mana pemustakanya merupakan siswa-siswi sekolah dan guru, dengan tujuan 1.Mengetahui proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah 2.Mendeskripsikan proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka 3.Menganalisis proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka.

Kajian teori dalam penelitian ini yaitu seksi bahan pustaka, kebijakan seleksi, seleksi pada perpustakaan sekolah, kriteria bahan pustaka, alat bantu seleksi, prinsip seleksi, proses seleksi, dan prosedur seleksi. Sehingga dari makalah ini dapat menghasilkan ilmu pengetahuan, pemahaman dan mampu mendeskripsikan kegiatan seleksi yang dilakukan di perpustakaan sekolah.

Kata kunci : seleksi, pemilihan, koleksi bahan pustaka, perpustakaan sekolah.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi sangat kuat, sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berfikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan

untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disusun secara sistematis untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. ketika berbicara tentang perpustakaan maka Pustakawan sebagai pengelola perpustakaan yang berperan penting dalam berjalannya suatu perpustakaan, dan menjadi pemegang kendali berhasil tidaknya sebuah perpustakaan.

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan perpustakaan untuk menunjang perpustakaan agar dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pemustaka yang ada. Pengembangan koleksi dengan menggunakan teori Evans merupakan proses yang universal untuk

perpustakaan dan pusat informasi. Pengembangan koleksi menurut teori Evans merupakan suatu proses, yang terdiri dari enam komponen utama, analisis komunitas, kebijakan seleksi, seleksi, akuisisi, de-seleksi dan evaluasi.

Adapun pengertian pengembangan koleksi adalah:

*“Collection development is a term representing the process of systematically building library collections to serve study, teaching, research, recreational, and other needs of library users. The process includes selection and deselection of current and retrospective materials, planning of coherent strategies for continuing acquisition, and evaluation of collections to ascertain how well they serve user needs”.*¹

Kegiatan pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan penting penunjang keberhasilan sebuah perpustakaan. Dalam makalah ini akan terfokus pada seleksi dalam pengembangan koleksi itu sendiri, menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan

perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya.

Seleksi atau pemilihan bahan pustaka merupakan komponen kegiatan dalam pengembangan koleksi, dimana merupakan proses evaluasi terhadap koleksi atau bahan pustaka apa yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan dari masing-masing perpustakaan.

Dalam proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka bukanlah sesuatu hal yang mudah dan masih sering menjadi pertanyaan dalam hal bagaimana cara menentukan seleksi atau pemilihan bahan pustaka seperti apa yang benar-benar dibutuhkan pemustaka dan bahan pustaka apa saja yang kurang diminati oleh pemustaka, dan peningkatan mutu koleksi yang ada dengan proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka yang benar. Oleh karena itu penulis ingin membahas mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan dalam seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah antara lain adalah:

1. Apa yang dimaksud seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah?
2. Bagaimana proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sekolah?

¹Johnson, Peggy, *Fundamentals of collection development and management* (Chicago : American library association, 2007), 2.

METODE

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 2 Enrekang yang terletak di jalan Jenderal Sudirman, Galonta Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian dijadwalkan pada bulan Februari hingga April 2021, yang diawali dengan melakukan observasi atau pra-lapangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan fakta manajemen seleksi bahan pustaka berdasarkan pengujian variabel-variabel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Hasil yang diperoleh dari wawancara kemudian diolah dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model interaksi (*interactive analysis model*),

²Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h.336.

Milsdan Huberman dalam Ramli L.³ Di mana komponen direduksi data bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Seleksi atau Pemilihan Bahan Pustaka

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu sebab meluasnya sebuah informasi sehingga jumlah publikasi yang terbit sudah tidak dapat dihitung lagi jumlahnya disamping itu biaya penerbitan bahan pustaka yang semakin tinggi yang otomatis harga dari bahan pustaka tersebut menjadi semakin meningkat, maka dari itu diperlukan pemilihan atau seleksi bahan pustaka agar dengan dana yang terbatas kita bisa memperoleh bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan, pemilihan atau seleksi juga dapat dikatakan sebagai proses menolak bahan pustaka tertentu untuk perpustakaan.⁴

Istilah pemilihan atau seleksi “buku” dan pengembangan koleksi kadang-kadang digunakan sebagai suatu

³Ramli L, “*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Kerukunan antar Umat Beragam Peserta Didik SMP Negeri 1 Mamasa*”, Tesis (Makassar: Universitas Islam Alauddin Makassar, 2014), h.74.

⁴Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 426.

istilah yang sama. Hal ini disebabkan pemilihan buku merupakan bagian utama dari pengembangan koleksi. Pemilihan atau seleksi buku merupakan pekerjaan professional pustakawan yang penuh tantangan, dengan mempelajari para pemustaka maupun yang bukan pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.⁵

Seleksi atau pemilihan bahan pustaka adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan. Secara umum seleksi dapat diartikan tindakan, cara, atau proses pemilihan bahan pustaka.⁶

Seleksi bahan pustaka merupakan proses yang dilakukan dalam tahap ini adalah keputusan untuk mencantumkan atau tidak rekaman informasi yang direncanakan untuk diadakan di perpustakaan.⁷

Proses pemilihan bahan pustaka merupakan kegiatan yang harus dibatasi oleh tujuan dan sarana yang ingin dicapai sebuah perpustakaan. Dimana kegiatan pemilihan bahan pustaka merupakan proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan itu sendiri. Kemampuan pengguna yang dilayani, dana, tenaga, dan pengolah yang tersedia di perpustakaan.

⁵Siti Sumarningsih, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan". *Al-Maktabah*, Vol.3. No 1, (April 2001).

⁶Yulia, yuyu dkk, *Pengadaan bahan pustaka*, (Jakarta :UT, 1993), 26.

⁷Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. (Yogyakarta: jurusan ilmu perpustakaan dan informasi fakultas adab, 2007), 81.

Perpustakaan sekolah yang merupakan jantung dari sebuah sekolah dengan murid-murid sebagai pemustaka perpustakaan yang memiliki kebutuhan informasi.

2. Kebijakan Seleksi Bahan Pustaka

Sebelum melakukan seleksi maka dibutuhkan sebuah Kebijakan seleksi atau pemilihan bahan pustaka untuk mencapai sasaran, perpustakaan perlu meletakkan dasar-dasar kebijakan dalam seleksi atau pemilihan bahan pustaka, kebijakan diperlukan untuk mencapai hasil yang memuaskan dan mampu memenuhi keperluan pemustaka secara efisien. pustaka.

Untuk membuat kebijakan seleksi atau pemilihan bahan pustaka maka kebijakan tersebut harus mampu menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁸

- a. Apakah sasaran khusus koleksi perpustakaan?
- b. Siapakah yang menyusun kebijakan pemilihan bahan pustaka?
- c. Siapakah yang melaksanakan kebijakan pemilihan bahan pustaka?
- d. Siapakah yang akan memilih bahan pustaka?
- e. Siapakah yang mengambil keputusan terakhir dalam pemilihan bahan pustaka?
- f. Apakah dasar alokasi dana bagi berbagai subjek? Siapakah yang memiliki kata akhir dalam hal ini?
- g. Bagaimana kriteria penerimaan dan penolakan bagi buku sumbangan berupa hadiah?

⁸Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 426.

- h. Bagaimana halnya dengan kebijakan pertukaran bahan pustaka?
- i. Bagaimana prioritas pengadaan bahan pustaka dalam kaitannya dengan dana yang tersedia?
- j. Buku apa saja yang perlu disiangi?
- k. Bagaimana melayani minat dan subjek dari berbagai kelompok yang ada di perpustakaan?

Kebijakan dari seleksi dan pemilihan bahan pustaka harus mencakup garis besar sedangkan pelaksanaan teknis diserahkan kepada pustakawan. Setelah membuat kebijakan seleksi atau pemilihan bahan pustaka maka perpustakaan membuat tim seleksi atau orang yang berhak menentukan bahan pustaka yang akan di pilih, adapun untuk menjadi seorang tim seleksi bahan pustaka harusnya memiliki dan memenuhi syarat sebagai berikut :⁹

- a. Menguasai saran bibliografis yang tersedia, paham akan dunia penerbitan, kelemahan dan kelebihan dari penerbit, dan hasil terbitan selama ini.
- b. Mengetahui latar belakang para pemustaka, misalnya siapa saja yang menjadi anggota, minat dan penelitian yang sedang dan telah dilakukan
- c. Memahami kebutuhan pemustaka
- d. Bersikap netral
- e. memiliki pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan
- f. Pakar dalam bidang subjek.

Adapun personil yang dapat dipertimbangkan dalam seleksi atau pemilihan bahan pustaka adalah :¹⁰

⁹Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 429.

¹⁰Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 429.

- a. Pustakawan
- b. Guru
- c. Toko buku
- d. Anggota komisi perpustakaan¹¹

Pada sebuah perpustakaan sekolah dalam seleksi atau pemilihan bahan pustaka merupakan kerjasama antara guru dan pustakawan. Akan lebih ideal apabila perpustakaan sekolah memiliki pakar bibliografi subjek yang merupakan pustakawan profesional yang memiliki perhatian terhadap pengembangan koleksi perpustakaan dalam perspektif yang luas dan berada dalam koordinasi kepala perpustakaan.¹²

3. Seleksi Pada Perpustakaan Sekolah

Perkembangan koleksi di perpustakaan sekolah diutamakan untuk pendukung kurikulum sekolah. Memang ada kesamaan antara perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi karena sama-sama melayani pemustaka dalam proses pembelajaran siswa/mahasiswa dan proses mengajar bagi guru/dosen. Setiap pengadaan yang dilakukan di perpustakaan sekolah ditekankan pada kebutuhan beajar dan pengajaran, dan seleksi yang dilakukan diutamakan pada terbitan masa kini.¹³

Pengembangan koleksi di perpustakaan biasanya memiliki dana yang terbatas bahkan masih banyak

¹¹Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 430.

¹²Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. 430

¹³Yulia,yuyu dkk, *Pengadaan bahan pustaka*, 18.

yang kita temui sekolah yang tidak memiliki perpustakaan, atau memiliki tetapi tidak ada yang mengatur atau tidak terurus. Banyaknya sekolah yang tidak menyadari pentingnya sebuah perpustakaan dalam meningkatkan mutu siswa dan siswi di sekolah.

4. Kriteria bahan pustaka

Memulai kegiatan seleksi bahan pustaka maka dibutuhkan kriteria-kriteria bahan pustaka seleksi yang diterapkan oleh perpustakaan, yang dituangkan dalam kebijakan pengembangan koleksi. Secara umum kriteria-kriteria yang diterapkan dalam seleksi bahan pustaka adalah :¹⁴

a. Tujuan, Cakupan, dan Kelompok Pembaca

Bahan pustaka yang akan dipilih harus mempertimbangkan secara sungguh-sungguh kesesuaiannya dengan tujuan, cakupan, dan pengguna perpustakaan yang bersangkutan.

b. Tingkatan koleksi

Tingkatan koleksi menjadi salah satu faktor utama untuk menentukan koleksi tertentu. Ada enam kategori tingkatan koleksi, yaitu

- 1) karya dalam bentuk ringkasan.
- 2) karya ringan dan populer.
- 3) karya populer yang serius.
- 4) karya elementer.
- 5) karya standard
- 6) karya yang tingkat ilmiahnya lebih tinggi misalnya tesis atau disertasi.

c. Otoritas dan kredibilitas pengarang

Otoritas pengarang harus ditentukan secermat-cermatnya. Jika pengarang bukan pakar yang dikenal dalam bidangnya, kualifikasinya dalam penulisan buku harus diteliti dengan baik.

d. Harga

Harga juga perlu dipertimbangkan. Misal harga buku yang cukup tinggi harus diperhatikan apakah buku tersebut sangat dibutuhkan atau tidak.

e. Penyajian fisik buku

Penampilan fisik buku baru dapat mempengaruhi keputusan seleksi. Bahanpustaka seharusnya bersih, rapi, dan dapat dibaca.

f. Struktur dan metode penyajian

Pustakawan dengan latar belakang subjek tertentu biasanya dapat memperoleh gambaran tentang struktur buku melalui daftar isi.

g. Indeks dan Bibliografi

Keberadaan bibliografi dan indeks sebuah buku dapat diketahui secara jelas lewat entri dalam bibliografi nasional. Meskipun demikian, kualitas bibliografi dan indeks akan dapat ditentukan secara tepat apabila langsung diperiksa dan dilihat pada buku itu sendiri. Catatan kaki dan daftar rujukan bisa memperkuat klaim keaslian penelitian.

Dari kriteria-kriteria seleksi bahan pustaka secara umum diatas bila membuat seleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah yang lebih terperinci maka dalam kriteria yang paling utama dalam pemilihan buku adalah melihat kurikulum yang ada pada sekolah dan menentukan apa saja

¹⁴ Qolyubi, Syihabuddin Dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 85.

yang bisa menjadi penunjang tambahan pada kurikulum tersebut.

5. Alat Bantu Seleksi Bahan Pustaka

Dalam kegiatan seleksi atau pemilihan bahan pustaka, alat bantu seleksi adalah sarana yang sangat dibutuhkan . kegunaan alat bantu seleksi sangat besar dalam kegiatan seleksi karena bantu membentkan ulasan singkat mengenai terbitan-terbitan sehingga beban kerja perpustakaan akan meningkat, perpustakawan akan menyeleksi semua bahan pustaka yang relevan melalui beribu-ribu katalog penerbitan dan iklannya.¹⁵

Secara garis besar alat bantu seleksi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

a. Alat bantu seleksi

Alat bantu seleksi adalah alat bantu yang dapat membantu pustakawa untuk memutuskan apakah sebuah atau sekelompok bahan pustaka akan diseleksi karena informasi yang diberikan dalam alat tersebut tidak terbatas pada data bibliografi, tetapi juga mencakup keterangan bahan pustaka tersebut dan keterangan lain yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

Yang termasuk dalam alat bantu seleksi adalah :

- 1) Majalah tinjauan buku/ bahan pustaka lain.
- 2) Daftar judul untuk jenis perpustakaan tertentu (core

list), subjek tertentu atau kelompok tertentu

- 3) Indeks, misalnya book revive digest, dan book review index

b. Alat identifikasi dan verifikasi

Alat identifikasi dan verifikasi adalah alat bantu seleksi yang hanya mencantumkan data bibliografi baan pustaka, alat ini di gunakan untuk mengetahui judul apa yang telah diterbitkan dalam bidang subjek tertentu, pengarang atau penerbit tertentu, dinegara tertentu atau dalam kurun waktu tertentu. Selain itu alat ini juga digunakan untuk memverifikasi apakah judul atau nama pengarang sudah tepat, harga buku, film, peta , terbitan berseri, apakah masih beredar dipasaran ataukah tidak.

Yang termasuk dalam alat identifikasi dan verifikasi yaitu:

- 1) Katalog penerbit
- 2) Berbagai jenis bibliografi nasional, books in print
- 3) Katalog perpustakaan penting untuk mengetahui keberadaan bahan pustakka subjek atau media tertentu.

6. Prinsip Seleksi Bahan Pustaka

Dalam dunia kepustakawan, pemilihan bahan pustaka dianggap salah satu aspek paling intelek. Dimana dalam pemilihan bahan pustaka dituntut untuk menentukan jadi atau tidak jadinya bahan perpustakaan tersebut diadakan oleh perpustakaan.

Secara umum terdapat prinsip dalam proses pemilihan bahan pustaka

¹⁵Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 87.

untuk dapat menentukan pemilihan mana yang akan diambil,yaitu:¹⁶

a. Pandangan tradisional

Prinsip ini mengutamakan nilai instrik untuk bahan pustaka yang akan dikoleksi oleh perpustakaan. Titik tolak yang mendasari ini ialah pemahaman bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk melestarikan warisan budaya dan sarana untuk mencerdaskan masyarakat.

b. Pandangan liberal

Prinsip ini pemilihan didasarkan pada popularitas. Artinya kualitas tetap diperhatikan tetapi dengan lebih mengutamakan pemilihan karena disukai dan dibaca atau mengikuti selera masyarakat pengguna perpustakaan.

c. Pandangan pluralistik

Prinsip ini berusaha mencari keselarasan dan keseimbangan diantara kedua pandangan tersebut baik tradisional maupun liberal.

Pada dasarnya prinsip dalam pemilihan bahan pustaka memiliki maksud untuk mendapatkan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang ada. Dengan adanya prinsip seleksi bahan pustaka maka akan membantu selektor agar dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat dan terencana, sehingga koleksi yang di adakan memiliki nilai informasi yang bagus untuk pemustaka.

7. Proses Seleksi Bahan Pustaka

Sebelum melakukan kegiatan pemilihan bahan pustaka, staf perpustakaan harus memperhatikan beberapa hal. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan ketika akan

mengadakan pemilihan atau seleksi bahan pustaka, yaitu:¹⁷

a. Pilihan disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pemustaka dan tidak bertentangan dengan tujuan dan fungsi dari perpustakaan

b. Dipilih untuk pemustaka. Dihindari, jangan sampai memilih terlalu dipengaruhi oleh selera pribadi pustakawan atau sekelompok orang saja.

c. Membawa manfaat untuk kemajuan pengetahuan dan kekayaan jiwa yang baik yang bersifat informative, inspiratif maupun rekreatif.

d. Bahan yang dipilih memenuhi syarat/kualitas bahan pustaka yang baik, antara lain otoritas pengarang, reputasi pengarang, penerbit, daftar isi, penyajian, susunan karangan, edisi fisik buku dan lain-lain.

Setelah memahami beberapa hal diatas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses seleksi bahan pustaka. Langkah pertama dalam pemilihan bahan pustaka yaitu mengidentifikasi koleksi apa saja yang akan dipilih dan dijadikan koleksi, catat data koleksi yang dipilih, misalnya judul, pengarang, penerbit, keunggulan, kelemahan dan harga.

Dalam proses pemilihan bahan pustaka seorang selektor dituntut untuk mengetahui kebutuhan pemustaka. Pada dasarnya proses pemilihan atau seleksi bahan pustaka di perpustakaan, jenis apa saja memiliki langkah-langkah yang sama dalam penyeleksian bahan pustaka, hanya tergantung pada

¹⁶Qalyubi, Syihabuddin dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 88.

¹⁷Milburga, C. Larasati dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1992), 75.

kebutuhan masing-masing perpustakaan dan siapa saja yang dilayani.

8. Prosedur Pemilihan Bahan Pustaka

Prosedur pemilihan bahan pustaka meliputi sebagai berikut :¹⁸

- a. Setiap pemustaka (perorangan atau unit) dapat melakukan pemilihan baik atas inisiatif sendiri atau permintaan pustakawan.
- b. Pemustaka membuat daftar usulan dengan mengisi formulir yang disediakan perpustakaan dengan data bibliografi yang lengkap.
- c. Data untuk buku: pengarang, judul, edisi, tahun, penerbit, isbn, jumlah yang dipesan, harga satuan. Dalam formulir dicantumkan pula identitas pemesanan.
- d. Data untuk majalah : judul, alamat penerbit, frekuensi terbit, ISSN, kapan mulai langganan, harga langganan, persetujuan atasan dan sebagainya.
- e. Daftar usulan dapat diserahkan langsung kepada pemimpin perpustakaan atau dengan persetujuan atasan langsung. Hal ini perlu agar jelas unit mana yang akan dibebani anggaran pengadaan bahan yang diusulkan. Pemimpin perpustakaan meneruskannya kepada petugas pengadaan untuk lebih lanjut.
- f. Selanjutnya, diadakan kegiatan verifikasi terhadap setiap judul bahan pustaka yang telah dipilih. Kegiatan

verifikasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memastikan identitas setiap bahan dengan mencocokkannya dengan alat bantu seleksi agar data bibliografisnya tepat dan lengkap.
- 2) Mencocokkan daftar usulan yang sudah diverifikasikan dengan perpustakaan melalui katalog perpustakaan yang ada.
- 3) Apabila tidak ada, perlu diteliti pula apakah bahan itu sedang dipesan.
- 4) Apabila bahan itu sudah ada atau sedang di pesan, perlu ditetapkan apakah perlu ditambah dan berapa jumlahnya.
- 5) Apabila anggaran yang tersedia terbatas maka hanya sebagian yang dapat dipenuhi sedangkan sisanya ditunda (menanti anggaran berikutnya).
- 6) Apapun keputusan yang diambil, hasilnya perlu dikomunikasikan kepada pengusul oleh kepala perpustakaan.

SIMPULAN

Proses seleksi atau pemilihan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 2 Enrekang merupakan kegiatan yang dibatasi oleh tujuan dan sarana yang ingin dicapai oleh sebuah perpustakaan. Dimana kegiatan pemilihan bahan pustaka merupakan proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan itu sendiri. Kemampuan pengguna yang dilayani, dana, tenaga,

¹⁸Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta : Grasindo, 2004), 60.

dan pengolahan yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan sekolah yang merupakan jantung dari sebuah sekolah, tempat pemustaka siswa dan siswi mencari informasi dengan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo, 2004.

[2] Johnson,Peggy. *Fundamentals of collection development and management*. Chicago: American library association, 2007

[3] Milburga, C. Larasati dkk. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

[4] Qalyubi, Syihabuddin dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: jurusan ilmu perpustakaan dan informasi fakultas adab, 2007.

[5] Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1993.

[6] Siti Sumarnigsih, “Pengembangan Koleksi Perpustakaan”. *Al-Maktabah*,Vol.3. No 1, April 2001.

[7] Yulia, Yuyu dkk. *Pengadaan bahan pustaka*. Jakarta : UT, 1993

PROFIL PENULIS

Para penulis merupakan tenaga pengajar pada prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang. Para penulis juga merupakan alumni S1 dan S2 Ilmu Perpustakaan.